

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar pada hakekatnya merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk menghasilkan perubahan pada dirinya sendiri, baik dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan, maupun dalam bentuk sikap dan nilai yang positif. Dalam dunia pendidikan, belajar merupakan hal yang penting karena menyangkut proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar di perguruan tinggi pihak yang terlibat secara langsung adalah dosen sebagai pengajar dan mahasiswa sebagai individu yang belajar yang diharapkan memperoleh prestasi yang baik.

Dalam hubungannya dengan proses pembelajaran, hasil belajar merupakan salah satu tolak ukur dalam melihat keberhasilan suatu pembelajaran. Kenyataan bahwa dalam setiap proses pembelajaran, dosen akan menghadapi mahasiswa yang berbeda-beda, meskipun dalam proses pembelajaran tersebut diberikan kondisi, waktu dan materi yang sama, tetapi ternyata hasilnya berbeda. Keberhasilan mahasiswa dalam belajar dipengaruhi banyak faktor, baik yang berasal dari dalam diri mahasiswa (internal) maupun faktor yang berasal dari luar diri (eksternal). Adapun yang termasuk faktor dari luar di antaranya adalah faktor lingkungan, seperti lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Sedangkan yang termasuk faktor dari dalam antara lain faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis berasal dari keadaan jasmani individu itu sendiri, biasanya berhubungan

dengan fungsi-fungsi fisik misalnya kesehatan, panca indera, dan lain-lain. Faktor psikologis di antaranya kecerdasan, kematangan, kebiasaan, minat, motivasi, emosi dan kemampuan kognitif.

Faktor-faktor diatas berinteraksi dan saling terkait satu sama lain yang kemudian memberikan kontribusi terhadap hasil belajar, termasuk berlaku juga pada mata kuliah *Struktur und Wortschatz*. Faktor-faktor tersebut perlu mendapat perhatian dan perlakuan yang tepat, terlebih jika faktor tersebut memberikan kontribusi yang signifikan terhadap proses belajar yang akhirnya juga berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh. Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar pada pembelajaran mata kuliah *Struktur und Wortschatz* adalah kebiasaan belajar. Berdasarkan pengalaman bahwa kebiasaan belajar yang kurang baik yang penulis miliki seperti sering menunda waktu dalam penyelesaian tugas-tugas dan belajar pada saat menjelang ujian menyebabkan hasil belajar yang kurang memuaskan. Untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian mengenai kebiasaan belajar. Apakah kebiasaan belajar yang baik mempengaruhi hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *Struktur und Wortschatz II*.

Mata kuliah *Struktur und Wortschatz II* merupakan mata kuliah dasar sebagai lanjutan dari mata kuliah *Struktur und Wortschatz I*, dan sebagai mata kuliah program keterampilan berbahasa, khususnya tata bahasa dan kosakata yang memiliki beban 3 SKS dan dilaksanakan pada semester 2. Pemberian beban 3 SKS tersebut dimaksudkan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan berbahasa Jerman pada tingkat dasar dengan baik. Untuk itu mata kuliah ini diberikan sebagai

mata kuliah penunjang, karena penguasaan kosakata dan tata bahasa yang memadai memiliki peran untuk mendukung keempat keterampilan berbahasa yang satu sama lain saling berkaitan, yaitu keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*), dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). Terlihat bahwa penguasaan kosakata dan tata bahasa yang memadai memiliki peran untuk mendukung keempat keterampilan berbahasa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tanpa bermaksud mengabaikan mata kuliah penting lainnya dan juga faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul **“Hubungan antara Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah *Struktur und Wortschatz II*”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Bagaimanakah kebiasaan belajar mahasiswa bahasa Jerman, khususnya pada mata kuliah *Struktur und Wortschatz II* ?
2. Bagaimanakah hasil belajar mahasiswa bahasa Jerman, khususnya pada mata kuliah *Struktur und Wortschatz II* ?
3. Apakah metode yang digunakan pengajar, teknik pengajaran dan bahan ajar sudah menunjang keberhasilan dalam belajar bahasa Jerman ?

4. Apakah terdapat hubungan positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar mahasiswa bahasa Jerman, khususnya pada mata kuliah *Struktur und Wortschatz II* ?
5. Seberapa besar kontribusi kebiasaan belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *Struktur und Wortschatz II* ?

C. Batasan Masalah

Mengacu pada identifikasi masalah di atas, hasil belajar mahasiswa bahasa Jerman dipengaruhi oleh banyak faktor. Agar penelitian ini menjadi terarah, terfokus dan tidak meluas pada tataran masalahnya, maka penulis membatasi penelitian ini pada:

1. Hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar mahasiswa bahasa Jerman dalam mata kuliah *Struktur und Wortschatz II* Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI.
2. Kontribusi kebiasaan belajar terhadap hasil belajar mahasiswa bahasa Jerman dalam mata kuliah *Struktur und Wortschatz II* Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI.

D. Rumusan Masalah

Pada penelitian ini untuk membatasi ruang lingkup permasalahan agar lebih spesifik, maka permasalahan-permasalahan yang akan dianalisis dapat dirumuskan berupa pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran umum kebiasaan belajar mahasiswa bahasa Jerman dalam mata kuliah *Struktur und Wortschatz II* ?
2. Bagaimana gambaran umum hasil belajar mahasiswa bahasa Jerman dalam kuliah *Struktur und Wortschatz II* ?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar mahasiswa bahasa Jerman dalam mata kuliah *Struktur und Wortschatz II* ?
4. Berapa besar kontribusi kebiasaan belajar terhadap hasil belajar mahasiswa bahasa Jerman pada mata kuliah *Struktur und Wortschatz II* ?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Memperoleh gambaran umum kebiasaan belajar mahasiswa bahasa Jerman dalam mata kuliah *Struktur und Wortschatz II*.
2. Memperoleh gambaran umum hasil belajar mahasiswa bahasa Jerman dalam mata kuliah *Struktur und Wortschatz II*.
3. Mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah *Struktur und Wortschatz II*.
4. Mengetahui berapa besar kontribusi kebiasaan belajar terhadap hasil belajar mahasiswa bahasa Jerman dalam mata kuliah *Struktur und Wortschatz II*.

F. Manfaat Penelitian

Selain memiliki tujuan yang hendak dicapai, penelitian ini pun diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Memberikan gambaran umum kebiasaan belajar mahasiswa dan hubungannya dengan hasil belajar mahasiswa bahasa Jerman, khususnya dalam mata kuliah *Struktur und Wortschatz II*.
2. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi bagi mahasiswa untuk mengenali kebiasaan belajar seperti apa yang dapat diterapkan dalam upaya peningkatan hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah *Struktur und Wortschatz II*.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan bahan kajian dan masukan bagi para peneliti yang berminat mengadakan penelitian lebih lanjut dilihat dari aspek lain.

